

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konsep diri (selv concept) merupakan seperangkat prespektif yang dipercaya orang mengenai dirinya sendiri. Peranan, talenta, keadaan emosi, nilai, keterampilan dan keterbatasan sosial, intelektualitas, dan seterusnya yang membentuk konsep diri (West dan Turner, 2008). Hughes, Galbraith dan White (2011) yang juga mengatakan bahwa konsep diri merupakan deskripsi mengenai diri sendiri yang juga mengandung evaluasi terhadap diri. Hal tersebut berkaitan pula dengan self esteem (harga diri) dari individu. Baron, Byrne dan Branscombe (Sarwono dan Meinarno, 2009)

5.2 Saran

Sehinggahnya setiap siswa haruslah menanamkan konsep diri yang positif pada mereka. Dikarenakan dapat membentuk karakter-karakter siswa yang baik dalam hal ini mereka akan lebih bertanggung jawab pada tugas mereka sebagai pelajar dan mempermudah dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah.

Daftar Pustaka

- Brooks, W.D dan Emmert, P. (1976). *Interpersonal Community*. Iowa. Brow Company Publisher.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karta.
- Ridwan. (2013). *Belajar Mudah Peneliti untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Sarlito W & Meinarno, Eko A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, N. W. (2012). *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Universitas Negeri Gorontalo. 2014. *Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Gorontalo: UNG.
- West, Richard & Lynn H, Turner. (2007). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba
- .